

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penomoran Berkas Rekam Medis di Puskesmas Depok III Sleman

Sistem penomoran di Puskesmas Depok III Sleman menggunakan *unit numbering system* di mana penomoran yang diberikan kepada pasien dengan satu nomor rekam medis dipakai untuk selamanya dan satu berkas rekam medis berisi untuk satu keluarga. Dengan pemberian penomoran menggunakan family numbering yang berdasarkan wilayah dan keluarga yang memiliki 11 *digit*. Dan penomoran terlalu banyak digit yang harus dibaca oleh petugas rekam medis *filig*.

2. Sistem Penyimpanan dan Penjajaran di Puskesmas Depok III Sleman

Sistem lokasi penyimpanan di Puskesmas Depok III Sleman itu menggunakan *sentralisasi* dengan sistem penjarannya menggunakan *straight numerical filing* yang berdasarkan kode wilayah, padahal ketika diajukan kode dengan *family numbering* bisa menggunakan *terminal digit filing*.

3. Sistem Pengambilan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Depok III Sleman

Pengambilan berkas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman dilakukan oleh semua petugas rekam medis, dalam pengambilan berkas rekam medis tidak digantikan dengan *tracer*, ketika berkas tidak ditemukan maka ditelusuri atau dalam pengendaliannya itu dengan melihat di bagian pendaftaran kunjungan terakhir pasien, dan dengan menggunakan *tracer* mempercepat penyimpanan kembali.

4. Sistem Retensi dan Penyusutan di Puskesmas Depok III Sleman

Retensi di Puskesmas Depok III Sleman itu lebih dari 2 tahun sejak tanggal terakhir dibuat masih banyak tersimpan, karena dalam pelaksanaan penyusutan belum secara optimal dan masih melakukan penyusutan dari tahun 2009-2013 dan belum mengadakan pembagian tugas untuk petugas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman.

5. Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Depok III Sleman

Pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Depok III belum pernah melaksanakan pemusnahan dikarenakan dalam pelaksanaan penyusutan belum berjalan secara optimal.

B. Saran

1. Sebaiknya sistem penomoran berkas rekam medis itu tidak dijadikan satu berkas dalam satu keluarga. Agar mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan satu satu pasien dengan satu berkas rekam medis.
2. Seharusnya menggunakan sistem penyimpanan dalam peajaran menggunakan *terminal digit filing* dikarenakan memiliki digit angka terakhir yang sama dan 1 keluarga bersejajar dalam satu wilayah.
3. Sebaiknya menggunakan *tracer* dalam melakukan pengambilan berkas rekam medis sehingga akan mempermudah dalam pengendalian berkas, dan *tracer* dibuat dari bahan yang tidak mudah robek.
4. Dalam pelaksanaan penyusutan sebaiknya dilakukan secara optimal dengan membuat jadwal dan SOP untuk sistem penyusutan dan dilaksanakan secara konsisten, sehingga tidak terjadi penumpukan berkas rekam medis di ruang filing dan di rak penyimpananpun tidak terlalu padat, supaya bisa menyegerakan pemusnahan berkas rekam medis.